

RINGKASAN

Kelompok tani memiliki peran penting dalam mendukung petani melalui pembelajaran, kerjasama, dan bantuan dalam produksi usahatani. Keberadaan kelompok tani di Desa Dawuhan, Desa Kalisube, dan Desa Watuagung, menjadi hal yang penting dalam membantu petani menjalankan pertanian yang lebih ramah lingkungan. Pemahaman petani terhadap padi organik menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasinya di lapangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peran kelompok tani sebagai tempat pembelajaran, kerjasama, dan unit produksi. Tujuan lain dalam penelitian ini termasuk mengetahui pengetahuan petani padi organik dan mengetahui pengaruh keberhasilan peran kelompok tani terhadap pengetahuan petani padi organik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus atau sampel jenuh dengan populasi sebanyak 35 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah skala rentang dan regresi linear berganda.

Hasil analisis dengan skala rentang menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam kelas belajar, tempat kerjasama dan unit produksi menurut petani padi organik di Desa Dawuhan dan Desa Kalisube berada pada kategori tinggi. Di Desa Watuagung, peran kelompok tani dalam kelas belajar dan tempat kerjasama berada pada kategori tinggi, sedangkan perannya sebagai unit produksi berada pada kategori sedang. Hasil analisis dengan skala rentang menunjukkan bahwa pengetahuan petani padi organik berada pada kategori tinggi di Desa Dawuhan dan Kalisube sedangkan pada Desa Watuagung pengetahuan petani berada pada kategori sedang. Kelas belajar, tempat kerjasama dan unit produksi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan pada pengetahuan petani sebesar 64,2 persen dan sisanya sebanyak 35,8 persen berasal dari pengaruh di luar model.

Kata kunci : Kelompok tani, Pertanian organik, Padi organik

SUMMARY

Farmer groups have an important role in supporting farmers through learning, cooperation, and assistance in farming production. The existence of farmer groups in Dawuhan Village, Kalisube Village, and Watuagung Village, is important in helping farmers run more environmentally friendly agriculture. Farmers' understanding of organic rice is an important factor in the success of its implementation in the field. This study aims to describe the role of farmer groups as a place of learning, cooperation, and production units. Other objectives in this study include knowing the knowledge of organic rice farmers and determining the influence of the success of the role of farmer groups on the knowledge of organic rice farmers.

The method used in this study is a survey method. The sample determination was carried out by the census method or a saturated sample with a population of 35 people. The data analysis method used was range scale and multiple linear regression.

The results of the analysis with a range scale show that the role of farmer groups in learning classes, places of cooperation and production units according to organic rice farmers in Dawuhan Village and Kalisube Village is in the high category. In Watuagung Village, the role of farmer groups in learning classes and places of cooperation is in the high category, while their role as a production unit is in the medium category. The results of the analysis with a range scale show that the knowledge of organic rice farmers is in the high category in Dawuhan and Kalisube Villages while in Watuagung Village the knowledge of farmers is in the medium category. Learning classes, cooperation places and production units together have a significant influence on farmers' knowledge by 64.2 percent and the remaining 35.8 percent come from influences outside the model.

Keywords : Farmers' group, Organic agriculture, Organic rice